
IHSX
4.877,53
+63,75 (+1,32%)
MNC36
278,09
+3,73 (+1,36%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,71
Value	5,53
Market Cap.	5.178
Average PE	12,4
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
	13.049
USD/IDR	-25 (-0,19%)
IHSX Daily Range	4.816-4.933
USD/IDR Daily Range	12.965-13.150

GLOBAL MARKET (14/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.229,13	+15,82	+0,09
NASDAQ	4.750,28	+1,81	+0,04
NIKKEI	17.233,75	+294,88	1,74
HSEI	20.435,34	+235,74	+1,17
STI	2.847,06	+18,20	+0,64

COMMODITIES PRICE (14/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	37,18	-1,32	-3,4
Batubara US/ton	45,90	-0,50	-1,08
Emas US/oz	1.235,90	-23,50	-1,87
Nikel US/ton	8.610	-220	-2,49
Timah US/ton	16.900	+200	+1,20
Copper US/ pound	2,24	+0,0025	+0,11
CPO RM/ Mton	2.593	-15	-0,57

MARKET COMMENT

Di awal pekan ini, IHSG berhasil ditutup menguat 63,75 poin 1,3% ke level 4.877 disertai *net buy* asing sebesar Rp 8 miliar. Penguatan IHSG terjadi disaat mayoritas bursa regional Asia menguat sambil menanti FOMC *meeting* dan BOJ *meeting*.

TODAY RECOMMENDATION

Terjunjalnya harga WTI crude oil sebesar -3,4% ke level US\$ 37,18 diimbangi dengan kenaikan saham sektor Consumer Discretionary sambil menunggu FOMC Meeting (Selasa dan Rabu) yang diperkirakan belum akan menaikkan FFR menjadi faktor penggerak DJIA kembali menguat tipis sebesar +15,82 poin (+0,09%) di tengah sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,3 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,3 miliar saham).

IHSG diperkirakan akan bergerak *mixed* di tengah faktor penggerak kenaikan DJIA +0,09%, EIDO +0,25%, Tin +1,2% tetapi diwarnai kejatuhan Oil -3,4%, Coal -1,08%, Gold -1,87%, Nickel -2,49% dan CPO -0,57% sambil menunggu data ekspor, impor dan neraca perdagangan Indonesia bulan Februari.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Adaro Energi Tbk (ADRO) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih inti US\$ 293 juta atau turun -19% dibandingkan laba bersih tahun 2014 US\$ 362 juta di tengah pendapatan yang dibukukan tahun 2015 turun -19% (YoY) menjadi US\$ 3,32 miliar.

PT AKR Corporindo (AKRA) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 1,03 triliun atau naik +27,5% dibandingkan laba bersih tahun 2014 Rp 810,09 miliar di tengah pendapatan yang dibukukan jatuh -12,03% (YoY) menjadi Rp 19,76 triliun.

SELL: ANTM, INCO, TINS, ADRO, PTBA, ITMG, INDY
 BUY: JSMR, UNTR, SMGR, ADHI, UNVR, GGRM, TLKM, BSDE, CTRA, TOTL, ICBP, ASII, INTP
 BOW: PTPP, WSKT, BBNI, BBRI, BBTN, AKRA

MARKET MOVERS (15/03)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.085 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Selasa melemah 22 poin (08.00 AM)
 DJIA, Selasa menguat 15,82 poin (08.00 AM)

Follow us on:


COMPANY LATEST

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan membidik produksi batu bara mencapai 52 juta - 54 juta ton, hanya naik 1%-4% dari realisasi produksi tahun lalu 51,46 juta ton. *Capital expenditure (Capex)* tahun ini diturunkan hingga 23% menjadi US\$75 juta-US\$100 juta dari realisasi tahun lalu US\$98 juta. Tahun lalu perseroan menganggarkan belanja modal US\$75 juta-US\$125 juta. Harga jual rerata batu bara perseroan turun 14% *yoy* dan ditambah melorotnya volume penjualan 7% menjadi 53,11 juta ton. Sepanjang tahun lalu, pendapatan turun 19,2% menjadi US\$2,68 miliar setara dengan Rp37,21 triliun (kurs Rp13.888 per dolar AS) dari tahun sebelumnya US\$3,32 miliar. Perseroan menurunkan posisi utang bersih 25% menjadi US\$865 juta, sehingga rasio utang terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir mencapai 1,18 kali dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas mencapai 0,26 kali.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan membidik pendapatan pada tahun ini meningkat 12%-15% menjadi Rp22,13 triliun hingga Rp22,72 triliun, setelah tahun lalu terkoreksi 12,03% lantaran tekanan harga minyak mentah. Target tersebut dikontribusi dari penjualan BBM, bahan kimia, dan penjualan lahan industri. Target *revenue* 2016 naik antara 12%-15% dibandingkan dengan 2015. Penjualan tanah di kawasan industri juga bisa berkontribusi untuk pertumbuhan pendapatan. Perseroan berencana menganggarkan *capital expenditure* Rp500-Rp700 miliar atau naik 183%-257% dari realisasi investasi tahun lalu Rp272 miliar. Alokasi belanja modal tahun ini berasal dari kas internal. Rencananya, perseroan akan membangun SPBU sebanyak 20-25 unit sepanjang 2016, lebih rendah dari target awal 40 unit SPBU.

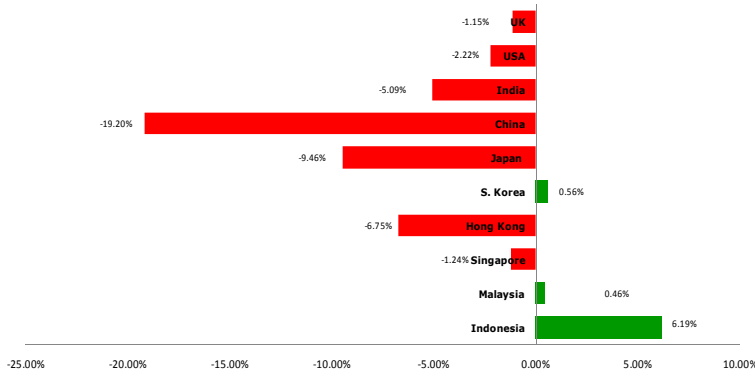
PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Sepanjang tahun lalu, perseroan mengalami kerugian senilai US\$ 320 juta atau Rp 4,16 triliun (kurs Rp 13.000 per dollar AS) atau meningkat 118% dibandingkan kerugian pada tahun 2014, yang senilai US\$ 147 juta. Penyebab kerugian adalah membengkaknya beban perseroan. Beban pokok pendapatan perseroan melampaui pendapatan bersih, sebesar US\$ 1,36 miliar walaupun turun 25,68% *yoy*. Tahun lalu, perseroan mengalami kerugian kotor senilai US\$ 36,43 juta. Dari sisi pendapatan, penjualan produk baja ke pasar lokal berkontribusi paling besar, yakni US\$ 1,04 miliar, setara 79% terhadap total pendapatan bersih perseroan 2015. Penjualan ekspor tahun 2015 menyumbang US\$ 13,66 juta atau hanya 1% total pendapatan. Penjualan ke sektor rekayasa dan konstruksi berkontribusi US\$ 113 juta atau 9% total pendapatan. Penjualan ke sektor jasa pengelolaan pelabuhan, *real estate* dan perhotelan, serta jasa lain masing-masing menyumbang 4%, 2% dan 6%.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Target kontrak baru perseroan tahun ini sebesar Rp 31 triliun. Hingga akhir Februari 2016, perseroan mengantongi kontrak baru sekitar Rp 1,65 triliun. Selama dua bulan tahun ini, perseroan merealisasikan 5,3% dari target kontrak baru atau tumbuh 46% dibandingkan periode yang sama tahun 2015, yang hanya Rp 1,13 triliun. Proyek yang baru diperoleh adalah proyek *water treatment plant* alias instalasi pengolahan air Tangerang dan proyek mobile power plant GE 500 megawatt sebesar Rp 450 miliar. Perseroan juga memperoleh proyek Terminal Building and Parking Raden Inten Lampung, dan proyek Kamojang 55 MW Geothermal Power Plant West Java.

PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan bersama Ignite Energy Resources Ltd menjajaki pembangunan pabrik komersial untuk konversi batubara berkalori rendah menjadi berkalori tinggi dengan nilai investasi diperkirakan mencapai US\$180 juta.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan menurunkan suku bunga khusus untuk deposito spesialnya (*special rate*) maksimal 75 basis poin di atas BI *Rate*. Dampaknya terhadap penurunan biaya dana (*cost of fund*) baru akan terasa pada April atau Mei 2016. Hingga 5 Februari 2016, perseroan telah menyalurkan KUR sebesar Rp 419,29 miliar dengan jumlah penerima 19.235 debitur. Debitur penerima KUR didominasi oleh sektor perdagangan dan sektor jasa. Sementara dua wilayah penyaluran terbesar KUR perseroan, yaitu Jawa Timur dan Jawa Tengah. Rencananya, perseroan akan menyalurkan KUR ritel Rp11 triliun, KUR mikro Rp 1 triliun, dan KUR untuk TKI (Tenaga Kerja Indonesia) Rp 1 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Monetary Policy
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

- England : Average Earning Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Building Permit
- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial Production
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projection
- USA : Federal Fund Rate
- EURO : Final Consumer Price Index
- England : Official Bank Rate
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday

14

Maret

Tuesday

15

Maret

Wednesday

16

Maret

Thursday

17

Maret

Friday

18

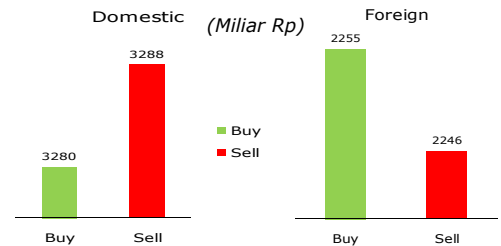
Maret

- BSSR : Public Expose
- ISAT : RUPS

- GIAA : Public Expose

- ESTI : RUPS

- GMTD : Public Expose
- INTP : Public Expose
- RIMO : RUPS



14/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 8,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 3.768,8

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TAXI	458	8,0	ASII	366	6,6	TAXI	47	29,2	VINS	-9	-10,0
BKSL	277	4,8	TLKM	336	6,1	WINS	44	28,4	RELI	-40	-10,0
ELTY	261	4,6	UNVR	245	4,4	APLI	18	26,9	SKBM	-60	-9,6
META	254	4,4	HMSP	232	4,2	LPIN	850	18,3	CMPP	-12	-9,6
ASRI	240	4,2	BBRI	219	4,0	LEAD	23	18,3	FMII	-35	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20700	200	20188	21013	BUY	BSDE	1775	70	1620	1860	BUY
SMGR	10575	25	10413	10713	BUY	CTRA	1330	25	1265	1370	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	870	0	810	930	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	7700	-150	7400	8150	BOW	LPKR	1080	25	1030	1105	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3900	-35	3775	4060	BOW
MIKA	2440	10	2360	2510	BUY	PWON	525	25	468	558	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5575	250	5113	5788	BUY	BHIT	160	0	147	174	BOW
TBIG	6000	50	5750	6200	BUY	BMTR	920	25	833	983	BUY
TLKM	3470	90	3283	3568	BUY	MNCN	2030	130	1785	2145	BUY
TOWR	3995	0	3995	3995	BOW	BABP	73	3	63	81	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13525	75	13225	13750	BUY	BCAP	1645	45	1623	1623	BUY
BBNI	5325	-25	5150	5525	BOW	IATA	51	1	46	55	BUY
BBRI	11175	50	11000	11300	BOW	KPIG	1310	-20	1223	1418	BOW
BBTN	1695	-5	1623	1773	BOW	MSKY	1135	55	928	1288	BUY
BMRI	10175	25	10013	10313	BUY						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	7200	150	6863	7388	BUY						
PERKEBUNAN											
AALI	17200	150	16713	17538	BUY						
SSMS	2015	5	1968	2058	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.